

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum pendidikan, hendaknya tidak hanya menjadi sesuatu yang dipelajari tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat melatih cara berpikir peserta didik yaitu berpikir secara logis, kritis, dan sistematis. Pembelajaran matematika juga melatih kemampuan peserta didik dalam bernalar dan mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat dugaan, serta mencoba-coba. Kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan gagasan dan pemecahan masalah juga dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika untuk itu matematika perlu dipahami secara mendasar.

Sejalan dengan itu, Suherman (2003:15) menyatakan bahwa: "Matematika adalah sarana berpikir; matematika adalah logika pada masa dewasa; matematika adalah ratunya ilmu dan sekaligus pelayannya; matematika adalah sains mengenai kuantitas dan besaran; matematika adalah sains formal yang murni; matematika adalah sains yang memanipulasi

simbol; matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola; bentuk dan struktur”.

Pemahaman konsep matematis memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika. Materi pelajaran matematika bersifat hierarki, dimana konsep-konsep matematika tersebut saling berkaitan. Pendidik diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mencapai pemahaman konsep matematis.

Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik menyebabkan hasil belajar peserta didik di bidang matematika juga rendah. Hal ini terlihat dari hasil ujian tengah semester I matematika peserta didik yang sebagian besar masih di bawah KKM yaitu 70.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan jumlah Peserta didik Kelas VIII
SMP Negeri 2 PainanKab. Pesisir Selatan

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah peserta didik
	Jumlah	%	Jumlah	%	
VIII.1	3	13,04	20	86,96	23
VIII.2	5	21,73	18	78,26	23
VIII.3	2	8,69	21	91,30	23
VIII.4	4	17,40	19	82,60	23
VIII.5	3	13,04	20	86,96	23

Sumber : Guru matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Painan Kab. Pesisir Selatan

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan lebih sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini

menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang hasil belajar peserta didik masih sangat rendah.

Hasil observasi yang dilakukan di SMP N 2 Painan Kab. Pesisir Selatan pada tanggal 26 s/d 28 November 2016, terlihat bahwa proses pembelajaran masih terpusat kepada pendidik, sehingga tidak terjadi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, jika peserta didik tidak mengerti dengan materi yang diajarkan peserta didik tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami baik kepada temannya maupun kepada pendidik. Ketika diberikan latihan hanya peserta didik yang berkemampuan tinggi saja yang mampu mengerjakannya sedangkan peserta didik yang berkemampuan rendah terlihat kurang antusias dikarenakan peserta didik belum memahami materi yang diajarkan.

Pendidik memulai pembelajaran dengan menerangkan materi pembelajaran disertai dengan contoh-contoh soal kemudian dengan tanya jawab serta pemberian soal latihan yang dibahas secara bersama-sama. Dari berbagai latihan yang diberikan pendidik terlihat rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik, yaitu peserta didik kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan. Peserta didik belum mampu menginterpretasikan soal ke dalam model matematika serta ketidaktepatan dalam pemakaian simbol matematika. Selain itu, masih banyak peserta didik yang belum berani mengkomunikasikan gagasan atau ide matematika melalui bahasa matematis yang tepat. Hanya beberapa peserta didik saja yang berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam sebuah masalah matematika.

Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan efektif tidaknya suatu proses pembelajaran. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam dan dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu keaktifan selama proses pembelajaran, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang mengkondisikan peserta didik bersikap pasif dalam proses pembelajaran (Sudjana, 2000: 45). Sehubungan dengan hal di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar perlu adanya suatu Strategi yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik bisa kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran dan mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik, strategi yang diperkirakan cocok dengan permasalahan tersebut adalah Strategi *Question Student Have* (QSH) dan Strategi *Think Pair Share* (TPS).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Perbedaan Pemahaman Konsep Matematis peserta didik yang diajar dengan Strategi *Question Student Have* (QSH) dan Strategi *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VIII SMP N 2 Painan Kab. Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih terpusat pada pendidik.
2. Pemahaman konsep peserta didik masih rendah.
3. Strategi pembelajaran yang diterapkan peserta didik masih belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Masih banyak peserta didik yang menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit.
5. Peserta didik kesulitan dalam mengambil kesimpulan ketika di akhir pembelajaran.
6. Tidak adanya sumber atau bahan ajar yang dapat digunakan ketika peserta didik belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan pengalaman serta agar penelitian ini lebih terarah maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini mengenai pemahaman konsep matematis peserta didik dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* dan Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Painan Kab. Pesisir Selatan masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan Strategi *QSH* lebih tinggi dari peserta didik yang diajar dengan pembelajaran saintifik?
2. Apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan Strategi *TPS* lebih tinggi dari peserta didik yang diajar dengan pembelajaran saintifik?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMPN 2 Painan Kab. Pessel yang diajar dengan Strategi *QSH* dengan peserta didik yang diajar dengan Strategi *TPS*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan Strategi *QSH* lebih tinggi dari peserta didik yang diajar dengan pembelajaran saintifik.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan Strategi *TPS* lebih tinggi dari peserta didik yang diajar dengan pembelajaran saintifik?
3. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMPN 2 Painan Kab. Pessel yang diajar dengan Strategi *QSH* dengan peserta didik yang diajar dengan Strategi *TPS*?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membuktikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model-model pembelajaran dan memperkaya khasanah dalam jurusan matematika yang berkaitan dengan Strategi pembelajaran khususnya *Question Student Have* dan *Think Pair Share*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan Strategi pembelajaran *Question Student Have* dan *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal mengajar setelah selesai pendidikan formal.